

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh karakteristik dewan komisaris terhadap *Timeliness Corporate Internet Reporting* (TCIR). Penelitian ini menggunakan variabel dependen berupa TCIR, dengan variabel independen meliputi kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, kepemilikan publik, anak perusahaan dari perusahaan multinasional, dan keanggotaan industri teknologi informasi (TI). Selain itu, penelitian ini juga melibatkan variabel kontrol berupa profitabilitas, leverage keuangan, dewan komisaris perempuan, dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, dan umur perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah 100 perusahaan non-keuangan dengan kapitalisasi pasar tertinggi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2024. Penelitian ini disajikan secara real-time dengan periode pengamatan yang berlangsung sejak 23 April 2025 hingga 28 Mei 2025. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam proses pemilihan sampel, sehingga diperoleh sebanyak 91 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda, dengan bantuan aplikasi SPSS versi 29.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan pemerintah dan kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap TCIR. Sementara itu, variabel kepemilikan asing, anak perusahaan dari perusahaan multinasional, rangkap jabatan ketua dewan komisaris dan keanggotaan industri teknologi informasi (TI) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap TCIR. Temuan ini memberikan implikasi bahwa tekanan institusional dari kepemilikan pemerintah dan publik lebih dominan dalam mendorong perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu melalui internet.

Kata kunci: *Timeliness Corporate Internet Reporting* (TCIR), tekanan institusional.